

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

B. Kesimpulan

1. Subjek penelitian ini adalah seorang laki-laki berinisial Tn.I yang dirawat dengan diagnosis medis stroke non hemoragik berusia 64 tahun mengeluh lemah anggota gerak sebelah kanan. Hasil pemeriksaan fisik klien mengatakan kepalanya terasa pusing dan badan terasa lemas, kekuatan otot menurun, pergerakan ekstremitas menurun. Didapati GCS15 E4M6V5 composmentis, tekanan darah 150/80 mmHg.
2. Pelaksanaan tindakan keperawatan sesuai dengan rencana tindakan keperawatan ROM pasif sesuai dengan SOP, dilakukan selama 3 hari berturut-turut dan dilakukan 3 kali sehari setiap gerakan di ulangi 5-10 kali dengan waktu 10-30 menit. Klien dan keluarga melakukan penerapan ROM pasif secara mandiri.
3. Setelah dilakukan penerapan ROM pasif dalam masalah keperawatan gangguan mobilitas fisik teratasi sebagian ditandai dengan peningkatan kekuatan otot ekstremitas kanan atas dari 2 menjadi 4, kekuatan otot ekstremitas kanan bawah dari 2 menjadi 4, dan rentang gerak meningkat dari mampu menggerakkan tetapi tidak dapat melawan gravitasi menjadi mampu menggerakkan secara aktif, mampu melawan gravitasi dan tekanan.
4. Hasil analisis penerapan latihan ROM ini efektif dilakukan untuk mengatasi masalah keperawatan gangguan mobilitas fisik pada pasien stroke dengan kriteria hasil pergerakan ekstermitas meningkat, kekuatan otot meningkat, dan rentang gerak (ROM) meningkat, yang ditandai dengan klien mampu menggerakkan ekstermitas secara aktif dengan skala kekuatan otot meningkat yaitu 4.

C. Saran

Berdasarkan hasil studi kasus mengenai penerapan teknik non farmakologi latihan ROM pasif pada pasien stroke non hemoragik yang mengalami gangguan mobilitas fisik, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti yang akan datang/mahasiswa

Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan lebih banyak sumber pembelajaran pada penelitian penerapan *Range Of Motion* (ROM) pada pasien stroke yang mengalami masalah keperawatan gangguan mobilitas fisik dan memperbaiki penelitian ini melalui pengkajian atau pemeriksaan lebih dalam lagi menyesuaikan kondisi yang ada pada penelitian yang akan datang.

2. Bagi Rumah Sakit Handayani

RSU Handayani diharapkan memfasilitasi perawat dalam melakukan penerapan latihan ROM pada pasien stroke yang mengalami masalah gangguan mobilitas fisik.

3. Bagi klien dan keluarga

Membantu klien dan keluarga dalam menambah pengetahuan tentang penerapan ROM Pasif pada pasien stroke non hemoragik yang mengalami masalah gangguan mobilitas fisik dan modifikasi lingkungan yang dapat dilakukan secara mandiri di rumah.